

BAB II

GAMBARAN UMUM

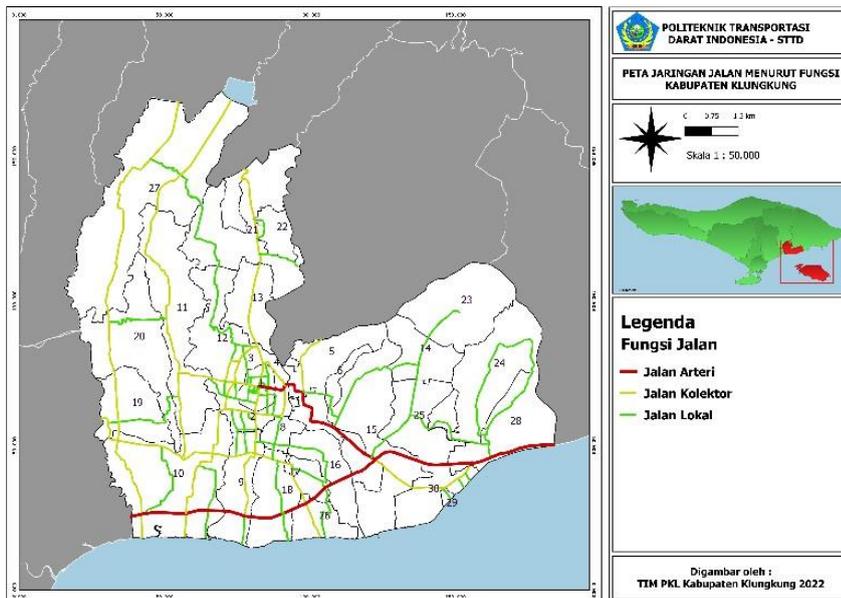
2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi maupun pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan upaya peningkatan pembangunan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan baik di darat, laut, maupun udara. Dengan pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana transportasi diharapkan dapat memperlancar arus distribusi barang dan jasa, sehingga nantinya dapat meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Klungkung terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Jaringan jalan berdasarkan fungsinya terklasifikasi menjadi jalan arteri, kolektor, dan lokal. Karakteristik jalan di Kabupaten Klungkung didominasi oleh tipe 2/2 UD yaitu 2 lajur dengan 2 arah tidak terbagi oleh median yang termasuk status jalan kabupaten. Namun ada beberapa jalan nasional dan provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D atau 4 lajur dengan 2 arah terbagi oleh median. Ada pula yang menerapkan sistem jalan satu arah tidak terbagi median (2/1 UD).

Panjang jalan nasional di Kabupaten Klungkung sepanjang 34,125 km. Jalan Provinsi sepanjang 19,081 km. Jalan Kabupaten sepanjang 143,755 km. Berdasarkan fungsi jalan, jalan arteri sepanjang 17,257 km. Jalan kolektor sepanjang 59,813 km. Jalan lokal sepanjang 119,891 km. Kondisi permukaan jalan di Kabupaten Klungkung di dominasi oleh aspal, ada sebagian yang jenis permukaan jalannya berupa kerikil maupun tanah. Kondisi jalan di Kabupaten Klungkung tergolong baik dengan perkerasan jalan didominasi oleh aspal.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

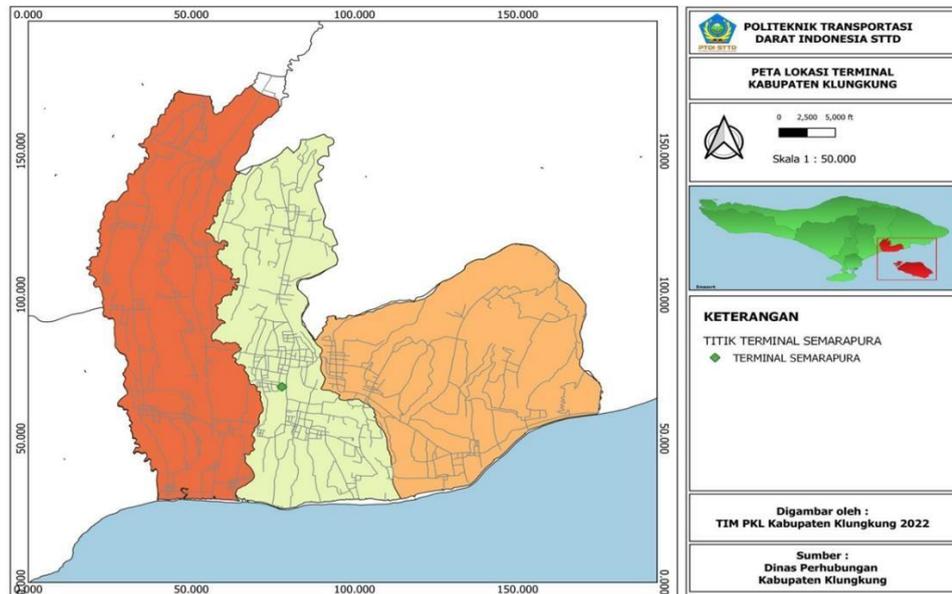
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Klungkung

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Kabupaten Klungkung memiliki 1 (satu) terminal tipe C yang melayani angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan. Namun, di keadaan eksisting, Terminal Tipe C Semarapura tidak hanya melayani angkutan pedesaan tetapi terdapat Angkutan Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang memiliki izin trayek lintas di wilayah Kabupaten Klungkung dan terdapat pula Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang memiliki kebijakan parkir tidak tertulis dari Bupati Klungkung. Di samping itu, terdapat kebijakan dari Bupati Klungkung di Terminal Semarapura terdapat titik sebelah barat sebagai bongkar muat untuk angkutan barang yang beroperasi melakukan kegiatan bongkar muat bagi pedagang-pedagang di Pasar Umum Galiran.

Terminal tipe C Semarapura terletak di Jalan Anyelir, Semarapura Kelod, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Dalam menunjang kegiatan transportasi di Kabupaten Klungkung, maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum yang terdiri atas 2 (dua) trayek AKDP, 2 (dua) trayek AKAP, 18 (delapan belas) trayek angkutan pelajar, dan 4 (empat) trayek angkutan pedesaan. Berikut

merupakan peta titik lokasi terminal tipe C Semarapura Klungkung.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

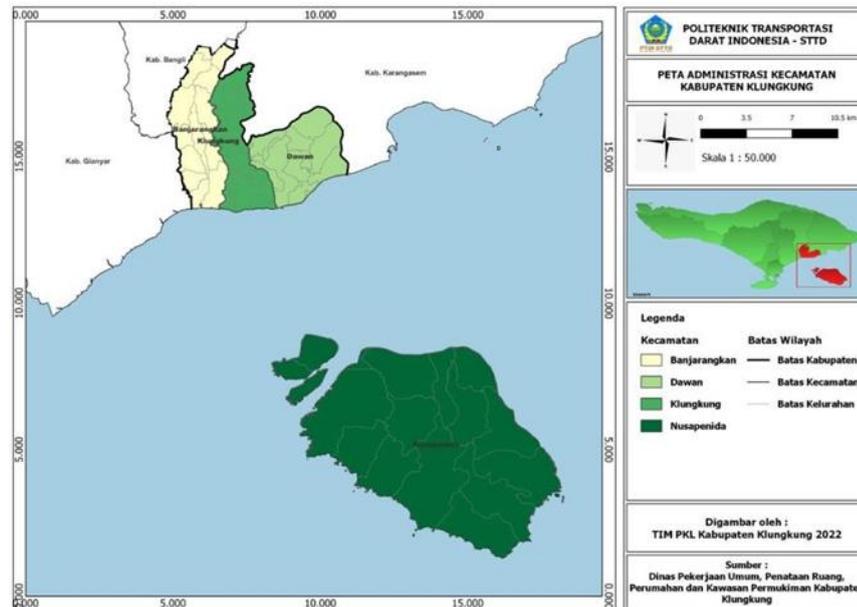
Gambar II. 2 Peta Titik Terminal Tipe C Semarapura

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten yang paling kecil dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota di Bali, secara geografis Kabupaten Klungkung terletak diantara 115°27'37"-8°49'00" Lintang Selatan. Kabupaten Klungkung merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Bali. Kabupaten Klungkung terbagi menjadi 4 kecamatan yaitu Kecamatan Klungkung, Kecamatan Nusa Penida, Kecamatan Dawan, dan Kecamatan Banjarangkan. Berikut ini merupakan batas-batas Kabupaten Klungkung yaitu :

- Sebelah Utara : Kabupaten Bangli
- Sebelah Timur : Kabupaten Karangasem
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Gianyar



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Klungkung

Wilayah Kabupaten Klungkung memiliki luas total 315 km² yang terdiri atas sepertiga wilayah seluas 112,16 km² terletak diantara pulau Bali dan dua pertiga wilayah seluas 202,84 km² merupakan kepulauan yaitu Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan (BPS Klungkung 2022). Menurut penggunaan lahan di Kabupaten Klungkung terdiri dari lahan sawah 4.013 hektar, lahan kering 9.631 hektar, hutan negara 202 hektar, perkebunan 10.060 hektar dan lain-lain 7.594 hektar.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Klungkung Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Area	Desa/Kelurahan
1.	Klungkung	29,05	6 kelurahan, 12 desa
2.	Banjarangkan	45,73	13 desa
3.	Dawan	37,38	12 desa
4.	Nusa Penida	202,84	16 desa

Sumber : Klungkung Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel II.1, wilayah dengan luas area tertinggi yaitu Kecamatan Nusa Penida dengan persentase luas wilayah sebanyak 64,39% dari total keseluruhan wilayah. Kecamatan Nusa Penida juga

memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 16 desa. Sedangkan Kecamatan Klungkung, dalam wilayah administrasinya terdiri atas 6 kelurahan yang tersebar di pusat Kota Semarapura dan 12 desa.

2.2.2 Kondisi Geografis dan Adminstratif

Berdasarkan data statistik, penduduk Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 sebanyak 216.687 jiwa yang terdiri atas 108.259 jiwa penduduk laki-laki dan 108.428 jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah mencapai 315,00 km², kepadatan penduduk di Kabupaten Klungkung pada tahun 2021 mencapai 687,8 jiwa/km².

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	Klungkung	32.320	32.953	65.273
2.	Banjarangkan	23.252	23.224	46.476
3.	Dawan	21.361	21.45	42.856
4.	Nusa Penida	31.326	30.756	62.082
	Total	108.259	108.428	216.687

Sumber : Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung

Pada tabel II.2 menunjukkan bahwa wilayah dengan jumlah penduduk terpadat berada pada Kecamatan Klungkung sebanyak 30,12% atau setara dengan 65.273 penduduk. Total jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung tergolong cukup seimbang antara penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan. Adapun persentase penduduk perempuan sebanyak 50,03% dari total keseluruhan penduduk.

2.2.3 Kondisi Objek Wisata

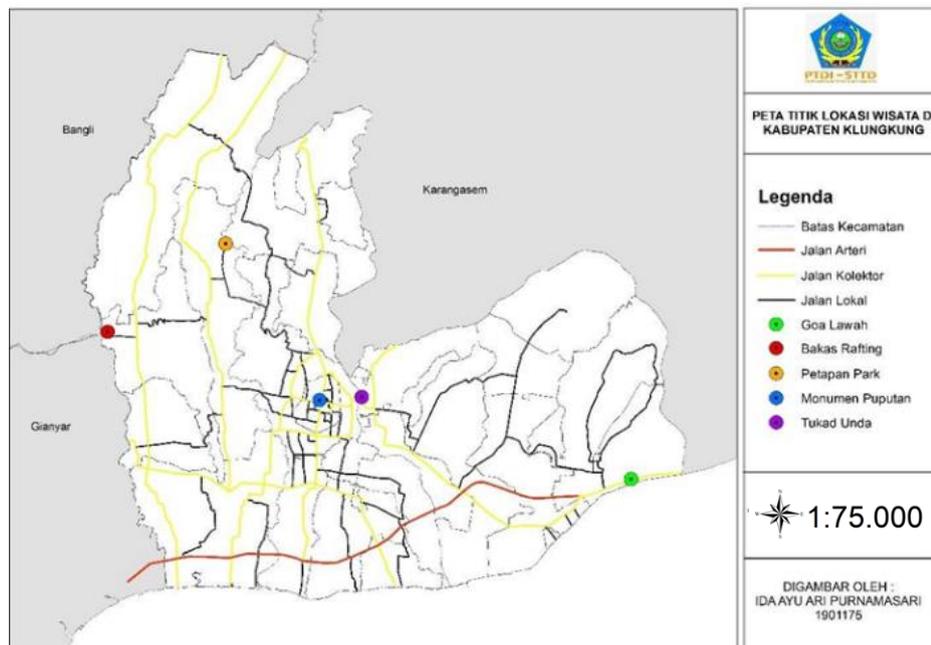
Pariwisata di Kabupaten Klungkung khususnya Klungkung Daratan terdiri atas wisata historikal, wisata edukasi, wisata religi, dan wisata alam. Keberadaan objek wisata yang beragam akan meningkatkan tren kunjungan wisatawan ke Kabupaten Klungkung setiap tahunnya baik dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara:

Tabel II. 3 Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Klungkung

No	Tahun	Domestik	Mancanegara	Total Kunjungan
1.	2018	79.805	254.254	334.059
2.	2019	33.643	558.512	592.155
3.	2020	6.370	126.393	132.763
4.	2021	57.562	3.876	61.438
5.	2022	101.461	213.711	358.164

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung

Jumlah kunjungan di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan saat diterapkannya pembatasan aktivitas karena pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan total jumlah kunjungan 358.164 wisatawan. Objek wisata yang sering dikunjungi adalah Monumen Puputan Klungkung-Kertha Gosa, Petapan *Park*, Tukad Unda, Bakas Levi *Rafting*, dan Kawasan Goa Lawah. Berikut merupakan peta titik lokasi wisata di Kabupaten Klungkung.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Wisata

a) Monumen Puputan – Kertha Gosa

Monumen Puputan Klungkung merupakan sebuah tugu prasasti yang terletak di jantung Kota Semarapura sebagai salah satu peninggalan sejarah Puputan Klungkung. Monumen ini merupakan simbol perjuangan rakyat kerajaan Klungkung dalam melawan bangsa penjajah yang mencoba menguasai wilayah rakyat Klungkung di masa lampau. Monumen Puputan Klungkung terletak di Jalan Untung Surapati. Lokasi ini merupakan posisi strategis karena terletak tepat di tengah keramaian kota, pusat pertokoan, pasar tradisional, dan kantor pemerintahan Klungkung, serta berdampingan dengan objek wisata berupa bangunan dengan arsitektur kuno peninggalan sejarah yaitu Kertha Gosa.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 5 Monumen Puputan Klungkung

Kertha Gosa merupakan salah satu objek wisata yang terletak di pusat Kota Semarapura dan berseberangan dengan objek wisata Monumen Puputan Klungkung. Kertha Gosa menjadi salah satu daya tarik objek wisata di Klungkung. Objek wisata Kertha Gosa memiliki nilai sejarah yang sangat kental mulai dari masa pemerintahan raja Klungkung sampai pada masa penjajahan Jepang di Indonesia khususnya di Bali. Bangunan Kertha Gosa merupakan bagian dari kompleks bangunan kerajaan Klungkung yang dibangun sejak tahun 1686 oleh pemegang kuasa pertama yaitu Ida I Dewa Agung Jambe.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 6 Kertha Gosa

Menurut sejarahnya, pada jaman dahulu Kertha Gosa digunakan sebagai tempat sidang pengadilan pada masa penjajahan kolonial Belanda dan Jepang. Objek wisata Kertha Gosa terdiri atas 2 (dua) buah bangunan (bale) yaitu Bale Kertha Gosa dan Bale Kambang. Bale Kambang merupakan bangunan yang dikelilingi kolam yaitu Taman Gili. Adapun jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Monumen Puputan-Kertha Gosa sebagai berikut:

Tabel II. 4 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Monumen Puputan–Kertha Gosa

Objek Wisata	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Monumen Puputan-Kertha Gosa	53.510	49.116	5.811	3.507	50.892

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung

Berdasarkan tabel II.4, kunjungan tertinggi berada pada tahun 2018 sebanyak 53.510 wisatawan. Pada tahun 2020 dan 2021, kunjungan wisatawan mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19 dan pembatasan kegiatan oleh pemerintah. Namun, pada tahun 2022 kegiatan pariwisata telah mengalami pemulihan dan wisatawan domestik maupun mancanegara telah kembali berkunjung khususnya ke Kabupaten Klungkung dimana pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan tercatat sebanyak 50.892 orang pada objek wisata Monumen Puputan dan Kertha Gosa.

b) Wisata Tukad Unda

Tukad Unda merupakan salah satu objek wisata buatan di Kabupaten Klungkung berupa DAM Tukad Unda yang sudah mendunia. Lokasinya sekitar 200 meter sebelah timur objek wisata Kertha Gosa Klungkung, tepatnya di Banjar Lebah – Klungkung. Tukad Unda menjadi salah satu tempat rekreasi dan tempat wisata dimana terdapat aliran air terjun yang menyerupai tirai raksasa membentang dengan aliran air terjun merata. Jernihnya air diiringi dengan suasana alam yang segar dan sejuk karena terdapat banyak pohon rindang menambah keamanan dan ketenangan wisatawan disana.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 7 Tukad Unda

DAM atau bendungan Tukad Unda dibangun pada aliran sungai terbesar di Bali, yakni sungai Yeh Unda dan di sebelah selatan terdapat jembatan panjang yang dibangun di atas sungai sebagai jalur penghubung Kabupaten Klungkung dan Karangasem. Selain dijadikan sebagai objek rekreasi dan wisata, Tukad Unda juga kerap digunakan sebagai lokasi *pra-wedding* atau *photoshoot*. Adapun jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Tukad Unda sebagai berikut:

Tabel II. 5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tukad Unda

Objek Wisata	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tukad Unda	20.877	31.249	9.872	2.800	27.111

Sumber : Badan Usaha Milik Desa Pakseballi

Berdasarkan tabel II.5, kunjungan tertinggi berada pada tahun 2019 sebanyak 31.249 wisatawan. Kunjungan wisatawan mengalami penurunan

pada tahun 2020 dan 2021 akibat adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan meningkat pada objek wisata Tukad Unda.

c) Kawasan Goa Lawah

Kawasan Goa Lawah terdiri atas Pura Goa Lawah sebagai tempat ibadah agama Hindu dan Pantai Goa Lawah sebagai wisata alam. Pura Goa Lawah merupakan sebuah peninggalan Bali kuno yang juga menjadi salah satu objek wisata religi dan historikal. Objek wisata Goa Lawah terletak di Desa Pelinggahan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Goa Lawah memiliki keunikan tersendiri dimana di dalam Pura Goa Lawah terdapat gua berisikan kelelawar di tebing bukit. Selain menikmati keindahan dan kesakralan Pura Goa Lawah, wisatawan dapat menikmati wisata alam berupa Pantai Goa Lawah yang terletak tepat didepan area Pura Goa Lawah.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 8 Kawasan Goa Lawah



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 9 Aksesibilitas Menuju Goa Lawah

Berikut data kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Lawah yang dijabarkan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 6 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Goa Lawah

Objek Wisata	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Goa Lawah	74.115	76.717	8.270	2.950	47.882

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung

Berdasarkan tabel II.6, kunjungan wisatawan pada tahun 2022 sebanyak 47.882 orang. Dalam lima tahun terakhir, kunjungan wisatawan tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebanyak 76.717 wisatawan. Saat ini pada tahun 2022 telah terjadi pemulihan kegiatan pariwisata khususnya di Kawasan Goa Lawah dimana wisatawan domestik maupun mancanegara terus berdatangan untuk menikmati keindahan alam dan spiritual di Goa Lawah.

d) **Petapan Park**

Petapan *Park* merupakan salah satu objek wisata baru yang akan terus dikembangkan dan dipromosikan oleh daerah setempat, khususnya Desa Aan. Petapan *Park* merupakan salah satu pengembangan objek wisata yang dikelola oleh Desa Aan. Petapan *Park* menyuguhkan wisata dengan konsep pemandangan alam dengan *view* hamparan sawah yang hijau, terdapat berbagai permainan *outbound* yang dapat dilakukan jika berkunjung seperti, bersepeda (*cycling*), wahana ayunan (*swing*), wahana air (*tubing*), mendaki (*hiking*), dan kemah di tengah alam (*camping*).



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 10 Petapan *Park*



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 11 Aksesibilitas Menuju Petapan *Park*

Berikut data kunjungan wisatawan pada objek wisata Petapan *Park* yang dijabarkan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 7 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Petapan *Park*

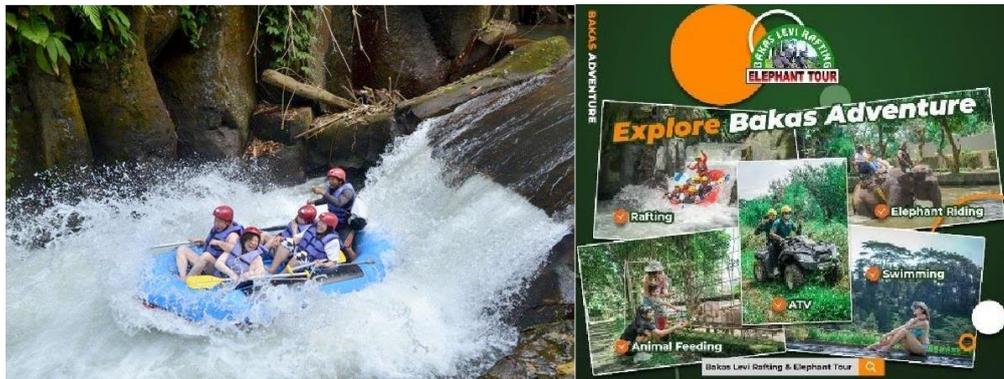
Objek Wisata	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Petapan <i>Park</i>	-	-	2.479	1.335	21.163

Sumber : Pengelola Petapan *Park*

Berdasarkan tabel II.7, kunjungan wisatawan pada tahun 2022 sebanyak 21.163 orang. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Petapan *Park* baru aktif beroperasi pada tahun 2020 sampai saat ini.

e) **Bakas Levi *Rafting***

Bakas Levi *Rafting* merupakan objek wisata air yang berada di Desa Bakas, Kecamatan Banjarangkan. Bakas *rafting* menawarkan wisata air berupa arung jeram melewati bentangan Sungai Melangit. Kondisi sungai yang masih alami, udara yang masih segar, penduduk sekitar ramah-tamah, dan jauh dari kebisingan kota menjadi keunggulan tersendiri pada objek wisata ini. Selain itu, pada Bakas Levi *Rafting* juga terdapat *Elephant Park* sehingga wisatawan juga dapat menikmati keindahan atraksi gajah di objek wisata ini. Wahana lain yang tersedia yaitu *animal feeding*, *swimming*, *elephant riding*, dan permainan *ATV* yang dapat menambah pengalaman liburan pengunjung.



Sumber : *raftingbali.net & bakasadventure*

Gambar II. 12 Bakas Levi Rafting

Berikut data kunjungan wisatawan pada objek wisata Bakas Levi Rafting yang dijabarkan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 8 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Bakas Levi Rafting

Objek Wisata	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bakas Levi Rafting	3.899	13.953	3.849	2.364	23.601

Sumber : *Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung*

Berdasarkan tabel II.8, kunjungan wisatawan tertinggi selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 sebanyak 23.601 orang. Pada tahun 2020 dan 2021 kunjungan wisatawan mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah. Sehingga aktivitas wisatawan menurun yang berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan ke objek wisata Bakas Levi Rafting.

2.2.4 Kondisi Eksisting Angkutan Wisata

Pada tahun 2018, telah diluncurkan program pemerintah Semarang *City Tour* untuk melayani kegiatan wisata di kawasan pusat kota yang mencakup objek wisata Kerta Gosa, Monumen Puputan Klungkung, Puri Agung Klungkung, Pasar Seni Klungkung, dan Lukisan Wayang Kamasan. Namun, saat dan pasca pandemi Covid-19 pengoperasian dan pelayanan bus masih belum optimal, hanya melayani 20% objek wisata yang ada di Kabupaten Klungkung.

Bus *City Tour* Semarang berupa *shuttle bus* sebanyak 2 kendaraan, namun 1 sedang dalam tahap perbaikan sehingga 1 yang masih beroperasi. Bus Semarang *City Tour* beroperasi setiap hari Senin sampai Minggu mulai pukul 09.00-16.00. Biaya yang dikenakan dalam Semarang *City Tour* yaitu domestik anak-anak sejumlah Rp 15.000/orang dan dewasa sejumlah Rp 25.000/orang. Sedangkan untuk tarif mancanegara anak-anak Rp 25.000/orang dan dewasa Rp 50.000.



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 13 Visualisasi Bus Semarang *City Tour*

Saat ini, bus yang ada cenderung tidak beroperasi setiap hari dimana biasanya bus beroperasi jika ada wisatawan yang ingin menggunakannya. Untuk rute layanan bus ini tergolong mengikuti keinginan wisatawan selama masih di dalam kawasan *city tour* dalam pusat kota meliputi Kertha Gosa, Monumen Puputan, dan Puri Agung Klungkung.